

LEMBAR PENGESAHAN

KEBIJAKAN PEMERINTAH THAILAND DALAM MENGATASI HUMAN TRAFFICKING DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KEAMANAN DI KAWASAN ASIA TENGGARA

Oleh :

AgustiaRahmah

NRP : 112030078

Telahdiujikantanggal

.....

Menyetujui,

Pembimbing,

Dra.Hj.RiniAfriantari,M.Si

NIPY.151 10155

Dekan

FakultasIlmuSosialdanIlmuPolitik

Ketua Program Studi

IlmuHubunganInternasional

M.Budiana,S.Ip, M.Si

NIP. 15110258

Drs. Ade Priangani,M.Si

NIPY. 151 102 20

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar – benar hasil pekerjaan saya sendiri. Adapun semua referensi atau kutipan (baik kutipan langsung maupun tidak langsung) dari hasil karya ilmiah orang lain tiap – tiap satunya telah saya sebutkan sumbernya sesuai etika ilmiah. Apabila dikemudian hari skripsi ini terbukti hasil meniru atau plagiat dan terbukti mencantumkan kutipan karya orang lain tanpa menyebutkan sumbernya, saya bersedia menerima sanksi penangguhan gelar kesarjanaan dan menerima sanksi dari lembaga yang berwenang.

Bandung, Juni 2015

AgustiaRahmah

NRP. 112030078

*Bersikaplah kukuh seperti batu karang
Yang tidak putus - putusnyadipukulombak
Iatidak sajatetapberdirikukuh,
Bahkaniamenentramkanamarahombak
dangelombangitu(Marcus Aurelius)*

*Merekaberkatabahwasetiaporang
membutuhkan tigahalyang akan
membuatmerekaberbahagiadiduniaini,
yaitu :seseoranguntukdicintai,
sesuatuuntukdilakukan,
danesuatuuntukdiharapkan
(Tom Bodett)*

*KupersembahkanBuat :
IbundaRohimah,S.Pd
AyahandaBuchori,S.Pd
Orang yangmengajarkansegalahal
yangada di duniaini*

ABSTRAK

Pasca berakhirnya perang dingin, *human trafficking* muncul sebagai bentuk ancaman kejahatan transnational. Thailand merupakan salah satu negara transit, sumber, dan tujuan untuk perdagangan manusia internasional. Kondisi tersebut menyebabkan Pemerintah Thailand gencar melakukan pemberantasan dan mulai menyadari urgensi akan bahaya perdagangan manusia. Untuk itu pemerintah mulai berupaya membuat berbagai kebijakan serta kerjasama dengan pihak lain guna mengatasi permasalahan *human trafficking*. Namun, yang terjadi dari serangkaian kebijakan yang diterapkan belum mengalami penurunan. Thailand mengalami peningkatan signifikan dalam perdagangan manusia. Terbukti dari stagnasi peringkat Tier Thailand dari tahun 2006-2011. Thailand berada pada Tier 2 Daftar Pengawasan. Hal yang menarik perhatian penulis untuk meneliti adalah : peran pemerintah Thailand dalam mengatasi *human trafficking* di Thailand ? implikasi dari kebijakan Thailand tentang *human trafficking* terhadap keamanan Asia Tenggara ? serta hambatan yang dihadapi pemerintah Thailand dalam mengatasi *human trafficking* ?

Adapun penelitian ini adalah untuk mengetahui, mengeksplorasi dan mendeskripsikan kebijakan yang dikeluarkan pemerintah Thailand untuk mengatasi *human trafficking*. Selanjutnya juga ingin mengetahui, memahami, dan mendeskripsikan bagaimana implikasinya terhadap keamanan di Asia Tenggara sebagai dampak dari adanya kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah Thailand, terutama dalam kasus *human trafficking*. Penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah khasanah pengembangan ilmu Hubungan Internasional, khususnya yang menyangkut Politik Luar Negeri dan Politik Internasional. Selanjutnya secara praktis, penelitian ini diharapkan berguna dan bermanfaat bagi para pembaca dalam menyikapi dan menanggapi *human trafficking* yang berkembang di negara – negara Asia Tenggara khususnya Thailand.

Metode yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah *deskriptif* yang bertujuan mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa dalam hal ini pengaruh kebijakan pemerintah Thailand dalam menanggulangi *human trafficking* dan implikasinya terhadap keamanan di Asia Tenggara secara sistematis untuk diteliti dan dicari pemecahan masalahnya.

Hasil dari penelitian ini adalah dalam proses pembuatan kebijakan tentunya pemerintah Thailand bekerjasama dengan berbagai pihak seperti INGO dan negara – Negara sekitar yang berbatasan langsung dengan Thailand. Namun pada kenyataannya, Dari sekian banyak upaya – upaya dan beberapa kebijakan yang dilakukan pemerintah Thailand belum juga dapat meminimalisir praktek *human trafficking*. Walaupun sangat baik dan berhasil dalam menjalankan strateginya, kebijakan pemerintah Thailand belum bias dikatakan efektif atau belum dapat menyelesaikan permasalahan internasional khususnya Asia Tenggara. Karena di Thailand sendiri masih tingginya angka *human trafficking* Walaupun sudah berbagai usaha yang dilakukan Thailand untuk meminimalisir kejahatan transnasional namun tetap saja keterlibatan terhadap keamanan di Asia Tenggara belum terjaga.

Kata Kunci : *Human Trafficking, Thailand*

ABSTRACT

After the end of the cold war, human trafficking rises up as a threat of transnational crime. Thailand is one of the countries of transit, resource, and destination for international human trafficking. The condition effects Thailand government to undertake eradication intensively and realize the urgency of the human trafficking risks. Therefore, the government begins to make policies, and do cooperate too with the other party for handling human trafficking problem. However, human trafficking activity does not have reduction that comes from the policies which have been implemented. Thailand undergoes the significant enhancement at the human trafficking. It is proven from Tier Thailand stagnation rank since 2006-2011. Thailand is on Tier 2 surveillance list. The thing that makes the author feel interested in to research is that what is the role of the Thailand government to handle human trafficking in their country? What is the implication from Thailand's policies about human trafficking to South East Asia? Then what is the problem that is faced by Thailand government on handling human trafficking?

The research is to know, explore, and describe the policies for handling the human trafficking that the Thailand government has created. Then, the author wants to know, understand, and describe is how the implications effect South East Asia security as an impact of Thailand's policies which has been released, particularly at the human trafficking case. The research is expected useful to gain repertoire development of International Relationship science, especially concerning with foreign and international politics. Then practically, the research is also expected useful and beneficial for readers in addressing and responding the development of human trafficking in the South East Asia countries specifically Thailand. The method that has been used in doing research is descriptively that aims to describe or explain an incident of the effect Thailand government's policies in handling human trafficking, and implication to South East Asia security in systematic for observed and found the problem solved in this case.

The result of this research is in process of creating policy surely that Thailand government does cooperate with other parties such as INGO and countries around which have directly conterminous to Thailand. In fact, Thailand government is not able to minimize human trafficking practice yet by their efforts and policies. Although, Thailand is really good and success in running their strategy, the Thailand government's policies could not be said effective or have solved the international problem specifically in South East Asia. It is because the number of human trafficking in Thailand itself still higher although some efforts that have been done Thailand to minimize transnational crime, but nonetheless the Thailand's involvement to South East Asia security does not preserve yet.

Keyword: *Human Trafficking, Thailand*

RINGKESAN

Pasca lekasan na perang tiis, human trafficking wedal minangka wangun ancaman kajahatan transnational. Thailand mangrupa salah sahiji nagara transit, asal, sarta tujuan kanggo perdagangan jalmi internasional. Kaayaan kasebat nyebabkeun Pamarentah Thailand gencar ngalakukeun pemberantasan sarta mimiti nyadar urgensi bade bahaya perdagangan jalmi. Ku kituna pamarentah mimiti narekahan midamel sagala rupa kawijakan sarta kerjasama kalawan pihak sanes guna nungkulan masalah human trafficking. Nanging, anu lumangsung ti sauntuyan kawijakan anu dilarapkeun tacan ngalaman penurunan. Thailand ngalaman kanaekan signifikan dina perdagangan jalmi. Kabuktian ti stagnasi peringkat Tier Thailand ti warsih 2006-2011. Thailand aya dina Tier 2 Daftar Pengawasan. Perkawis anu metot perhatian nu nulis kanggo nalungtik nyaeta : peran pamarentah Thailand dina nungkulan human trafficking di Thailand ? implikasi ti kawijakan Thailand ngeunaan human trafficking ka kaamanan Asia Tenggara ? sarta tahanan anu disanghareupan pamarentah Thailand dina nungkulan human trafficking ?

Sedengkeun panalungtikan ieu teh kanggo terang, mengeksplorasi sarta mendeskripsikeun kawijakan anu dikaluarkeun pamarentah Thailand kanggo nungkulan human trafficking. Selanjutnya oge hoyong terang, nyurtian, sarta mendeskripsikeun kumaha implikasinya ka kaamanan di Asia Tenggara minangka akibat ti kitu kaayaanana kawijakan anu dikaluarkeun ku pamarentah Thailand, utamana dina perkawis human trafficking. Panalungtikan ieu dipambrih kapake kanggo nambahan khasanah pengembangan ilmu Hubungan Internasional, hususna anu ngait Pulitik Jabi Nagari sarta Pulitik Internasional. Selanjutnya sacara praktis, panalungtikan ieu dipambrih kapake sarta mere mangpaat kanggo para pamaca dina nganggapan sarta nanggepan human trafficking anu ngembang di nagara ?? nagara Asia Tenggara hususna Thailand. Padika anu dipake dina ngalakukeun panalungtikan ieu teh deskriptif anu boga tujuan mendeskripsikeun atawa ngeceskeun kajadian dina perkawis ieu pangaruh kawijakan pamarentah Thailand dina menanggulangi human trafficking sarta implikasinya ka kaamanan di Asia Tenggara sacara sistematis kanggo ditalungtik sarta diteang pemecahan masalahna.

Kenging ti panalungtikan ieu teh dina proses pembuatan kawijakan tinangtu pamarentah Thailand migawe bareng kalawan sagala rupa pihak sepertos INGO sarta nagara ??? Nagara kira-kira anu berbatasan langsung kalawan Thailand. Nanging dina kanyataan na, Ti sakitu seueur usaha ?? usaha sarta sababaraha kawijakan anu dipigawe pamarentah Thailand tacan oge tiasa meminimalisir praktek human trafficking. Sanaos sae pisan sarta junun dina ngajalankeun strategi na, kawijakan pamarentah Thailand tacan bias disebutkeun efektif atawa tacan tiasa ngabereskeun masalah internasional hususna Asia Tenggara. Margi di Thailand sorangan jangkungna keneh angka human trafficking Sanaos atos sagala rupa usaha anu dipigawe Thailand kanggo meminimalisir kajahatan transnasional nanging angger wae keterlibatan ka kaamanan di Asia Tenggara tacan kajaga.

SanggemKonci : *human trafficking, Thailand*